	News Title : ICDX Siapkan Produk Anyar	
	Media Name : Bisnis Indonesia	**Journalist** : Lorenzo Anugrah Mahardhika
	Publish Date : 04 January 2022	**Tonality** : Positive
	News Page : 10	**News Value** : 148,500,000
	Resources : Nursaiam (Direktur ICDX), Indrasari Wisnu Wardhana (Pelaksana Tugas Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Kementerian Perdagangan)	**Ads Value** : 49,500,000
	Section/Rubrication : Portofolio	**Topic** : Perdagangan Bursa Komoditi

| PERTUMBUHAN TRANSAKSI |

ICDX Siapkan Produk Anyar

Bisnis, JAKARTA — Indonesia Commodity and Derivative Exchange (ICDX) menyiapkan produk baru pada tahun ini untuk menyokong strategi pertumbuhan transaksi hingga 100%.

Direktur ICDX Nursalam mengungkapkan pihaknya berencana untuk mencapai volume transaksi multilateral dua kali lipat dari total volume di tahun sebelumnya. Adapun, hingga November 2021, volume transaksi multilateral di ICDX mencapai 583.401 lot dengan nilai transaksi Rp36,82 triliun.

"Tahun 2022 adalah akselerasi bagi ICDX, sehingga kami menargetkan transaksi multilateral bisa naik 100%," katanya dalam Pembukaan Perdagangan Berjangka Komoditi ICDX 2022, Senin (3/1).

Menurutnya, pihaknya telah menyiapkan peluncuran sejumlah produk anyar pada tahun ini. Produk terbaru tersebut utamanya adalah kontrak multilateral untuk produk emas, minyak mentah dan valuta asing atau forex (GOFX) yang saat ini masih diminati pasar.

Dia mengungkapkan pertumbuhan volume transaksi dari produk GOFX cukup pesat pada 2021. Tercatat, volume transaksi GOFX untuk produk mini tumbuh 111% secara tahunan atau *year-on-year* (YoY) menjadi 333.909 lot.

Sementara itu, produk GOFX micro naik 112% YoY dari 115.098 lot pada 2020 menjadi 243.588 lot pada 2021.

Sepanjang 2021, ICDX telah meluncurkan 13 kontrak valuta asing. Enam diantaranya merupakan kontrak dengan ukuran mikro, yakni GBPCADMic, EURCHFMic, NZDJPYMic, AUDCADMic, GBPNZDMic, dan CHFJPYMic.

Selain kontrak-kontrak GOFX, ICDX juga akan menyiapkan produk-produk baru seperti emas digital dan perdagangan karbon.

Hingga November 2021, nilai transaksi secara keseluruhan di ICDX telah mencapai Rp6.736,68 triliun, atau naik 40% dibandingkan dengan nilai transaksi pada 2020 sebesar Rp4.079,73 triliun.

Plt. Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Kementerian Perdagangan, Indrasari Wisnu Wardhana berharap ICDX terus berinovasi mengembangkan kontrak-kontrak baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

"Sehingga, pada akhirnya kenaikan minat tersebut akan meningkatkan pertumbuhan transaksi multilateral di ICDX," katanya. *(Lorenzo Anugrah Mahardhika)*